LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)
SIKLUS I

Nama Madrasah	: SMK Muhammadiyah 2 Ponorogo
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Materi Pokok	: Akhlak Karimah Terhadap Sesama Manusia
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayat dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Menunjukkan ketrampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	KD (Kompetensi Dasar)	IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi)
1	1.3 Menghayati akhlak Islam dan metode peningkatan kualitasnya	1.3.1 Menerima metode peningkatan kualitas akhlak
2	2.3 Terbiasa menerapkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam kehidupan	2.3.1 Kesediaan menerapkan metode peningkatan kualitas akhlak
3	3.3 Memahami akhlak Islam dan metode peningkatan kualitasnya	3.3.1 Menjelaskan pengertian Akhlak 3.3.2 Menyebutkan macam-macam Akhlak 3.3.3 Membandingkan antara akhlak, etika, moral, dan budi pekerti 3.3.4 Menjelaskan cara meningkatkan kualitas akhlak 3.3.5 Mendeskripsikan peningkatan kualitas akhlak
4	4.3 Mempraktikkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam Islam	4.3.1 Memaparkan contoh cara meningkatkan kualitas akhlak dalam Islam

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, peserta didik menjelaskan pengertian akhlak, menyebutkan dalil yang berkaitan dengan akhlak, menjelaskan akhlak dalam konsep Islam, menyebutkan ciri-ciri akhlak Islam, menjelaskan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dan membiasakan meningkatkan kualitas akhlak.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian akhlak

Secara *bahasa* kata akhlak berasal dari bahasa Arab *al-akhlak*, yang merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq* atau *al-khaliq* yang berarti

a) tabiat, budi pekerti,

b) kebiasaan atau adat,

c) keperwiraan, kesatriaan, kejantanan

Sedangkan pengertian secara istilah, akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang melahirkan perbuatan-perbuatan yang mudah, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian. Jika keadaan (hal) tersebut melahirkan perbuatan yang baik dan terpuji menurut pandangan akal dan hukum Islam, disebut akhlak yang baik. Jika perbuatan-perbuatan yang timbul itu tidak baik, dinamakan akhlak yang buruk. Sebagian ulama' memberi defnisi mengenai akhlak, yaitu: *"Akhlak adalah sifat manusia yang terdidik"*

Karena akhlak merupakan suatu keadaan yang melekat di dalam jiwa, maka perbuatan baru disebut akhlak kalau terpenuhi beberapa syarat, yaitu:

a. Perbuatan itu dilakukan berulang-ulang. Kalau perbuatan itu dilakukan hanya sesekali saja, maka tidak dapat disebut akhlak. Misalnya, pada suatu saat, orang yang jarang berderma tiba-tiba memberikan uang kepada orang lain karena alasan tertentu. Tindakan seperti ini tidak bisa disebut murah hati berakhlak dermawan karena hal itu tidak melekat di dalam jiwanya.

b. Perbuatan itu timbul mudah tanpa dipikirkan atau diteliti terlebih dahulu sehingga benar-benar merupakan suatu kebiasaan. Jika perbuatan itu timbul karena terpaksa atau setelah dipikirkan dan dipertimbangkan secara matang tidak disebut akhlak. Akhlak menempati posisi yang sangat penting dalam Islam, sehingga setiap aspek dari ajaran agama ini selalu berorientasi pada pembentukan dan pembinaan akhlak yang mulia, yang disebut *al-akhlak al-karimah*. Hal ini tercantum antara lain dalam sabda

Rasulullah saw; Rasulullah bersabda*:" Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak yang mulia"* (HR. Al-Hakim)

2. Macam-Macam Akhlak

a. *Akhlak Wad'iyyah*

Akhlak Wad'iyyah adalah norma yang mengajarkan kepada manusia dengan berpedoman kepada olah pikir dan pengalaman manusia. manusia dengan menggunakan akhlaknya berpikir dan bertindak kearah yang baik dan benar dengan menjadikan akal sebagai rujukan dalam perbuatan kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, akhlak, ini hanya mempunyai satu macam sanksi, yaitu sanksi yang datang dari masyarakat (sesama manusia) semata-mata

b. *Akhlak Islam*

Norma keagamaan adalah akhlak yang mengajarkan akhlak kepada manusia dengan mengambil tuntunan yang telah diberikan Allah Swt. dan Rasulullah saw. dalam Al-Qur'an dan hadis Dengan demikian akhlak ini mempunyai dua macam sanksi apabila dilanggar. Yang pertama adalah sanksi dari Tuhan (bersifat gaib) dan yang kedua adalah sanksi yang datang dari masyarakat (sesama manusia).

Adapun ciri-ciri akhlak Islam adalah:

1) Kebaikannya bersifat mutlak (*al-khairiyah al-mutlaqah*), yaitu kebaikan yang terkandung dalam akhlak Islam merupakan kebaikan yang murni, baik untuk individu maupun untuk masyarakat, di dalam lingkungan, keadaan, waktu dan tempat apapun;

2) Kebaikannya bersifat menyeluruh (*al-salah iyyah al-ammah*), yaitu kebaikan yang terkandung di dalamnya merupakan kebaikan untuk seluruh umat manusia di segala zaman dan di semua tempat;

3) Tetap dan kontekstual, yaitu kebaikan yang terkandung di dalamnya bersifat tetap, tidak berubah oleh perubahan waktu dan tempat atau perubahan kehidupan masyarakat;

4) Kewajiban yang harus dipatuhi (*al-ilzm al-mustajab*), yaitu kebaikan yang terkandung dalam akhlak Islam merupakan hukum yang harus

dilaksanakan sehingga ada sanksi hukum tertentu bagi orang-orang yang tidak melaksanakannya

5) Pengawasan yang menyeluruh (*ar-raqabah al-muhitah*). Karena akhlak Islam bersumber dari Tuhan, maka pengaruhnya lebih kuat dari akhlak ciptaan manusia, sehingga seseorang tidak berani melanggar kecuali setelah ragu-ragu dan kemudian akan menyesali perbuatannya untuk selanjutnya bertaubat dengan sungguhsungguh dan tidak melakukan perbuatan yang salah lagi. Ini terjadi karena agama merupakan pengawas yang kuat. Pengawas lainnya adalah hati nurani yang hidup yang didasarkan pada agama dan akal sehat yang dibimbing oleh agama serta diberi petunjuk.

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

1. Diskusi, memberi waktu kepada peserta didik untuk mendiskusikan dengan teman sebangkunya masing-masing terkait tugas yang diberikan peneliti. Setelah diskusi beberapa peserta didik mempresentasikan ke depan kelas.
2. Tanya jawab, peneliti memberikan pertanyaan terkait dengan video yang telah diputarkan, bagi siswa yang sudah selesai diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya di depan kelas.

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media

   Video tentang contoh perilaku akhlak dan Power Point.
2. Alat/Bahan

   Laptop, LCD Proyektor, White board, Spidol dan Kertas.

G. Sumber Belajar

1. Buku ajar siswa Akidah Akhlak Kelas X
2. Internet dan sumber lain yang relevan.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN KE-1

Deskripsi	Waktu
Pendahuluan/Kegiatan Awal	**10 menit**
1) Peneliti mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa	
2) Peneliti melakukan absensi kehadiran peserta didik	
3) Mengkondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan misalnya senam tangan	
4) Peneliti menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai	
5) Peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	
Kegiatan Inti	**40 menit**
a. Mengamati • Peneliti memutarkan video terkait materi tentang contoh kehidupan manusia yang berhubungan dengan akhlak karimah terhadap sesama manusia • Peneliti meminta peserta didik untuk memperhatikan video tersebut	
b. Menanya • Peneliti memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang apa yang dapat dipelajari • Peserta didik menyiapkan jawaban tanpa ditulis dari pertanyaan tentang video yang telah diputarkan	
c. Mencoba • Peneliti memanggil beberapa peserta didik untuk maju di depan kelas dan menceritakan pendapat mereka dari apa yang dapat dipelajari tentang video yang telah diputarkan	
d. Mengasosiasi • Peneliti meminta beberapa peserta didik untuk menanggapi pendapat yang telah diungkapkan oleh temannya	

e. Mengkomunikasikan • Peneliti memberikan penjelasan terkait apa yang bisa dipelajari dari video tersebut • Peneliti mengkaitkan antara video tersebut dengan materi yang diajarkan pada hari itu	
Penutup	**10 menit**
1) Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran	
2) Peneliti memberikan penguatan materi ajar	
3) Peneliti memberikan sedikit motivasi yang ada kaitannya dengan cara bagaimana agar bisa menjadi seorang muslim yang memiliki akhlak baik, sebagai bekal untuk pembentukan karakter mereka dan bekal dalam menjalani kehiudupan sehari-hari	
4) Peneliti bersama-sama peserta didik membaca doa dan Peneliti mengucapkan salam	

I. Penilaian

Tekhnik Penilaian

a. Observasi

b. Tes tulis

a. Penilaian Observasi

Pedoman Observasi Penggunaan Media Audio Visual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh Peneliti untuk menilai respon peserta didik pada saat berlangsungnya penerapan pembelajaran media audio visual. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai respon yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Tanggal Pengamatan : ……..

Materi Pokok : Akhlak Karimah Terhadap Sesama Manusia

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menjawab pertanyaan dengan tepat				
2	Aktif bertanya				
3	Aktif berpendapat				
4	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimal\ (16)}\ x\ 100 = skor\ akhir$$

Peserta didik memperoleh nilai :

A : Sangat Baik = 90-100

B : Baik = 80-89

C : Cukup = 60-79

D : Kurang = <50

b. Penilaian Pengetahuan

Tes Tulis bentuk Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar !

1. Apa yang dimaksud dengan Akhlak karimah ?
2. Mengapa Akhlaq Karimah penting diterapkan pada sesama manusia?
3. Akhlak terbagi jadi berapa macam ? Sebutkan dan Jelaskan !
4. Apa saja manfaat yang didapat diri sendiri dari melakukan akhlak karimah terhadap sesama manusia?
5. Berikan dua contoh akhlak karimah terhadap sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari?

Penskoran:

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ maksimal\ (25)}\ x\ 100$$

Ponorogo, 3 Mei 2018

Guru Pamong | Peneliti

Nur Kholis, S.Pd.I | **Rendra Citra Pahlewi**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)
SIKLUS II

Nama Madrasah	: SMK Muhammadiyah 2 Ponorogo
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Materi Pokok	: Akhlak Karimah Terhadap Sesama Manusia
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit

J. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayat dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Menunjukkan ketrampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

K. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	KD (Kompetensi Dasar)	IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi)
1	1.3 Menghayati akhlak Islam dan metode peningkatan kualitasnya	1.3.1 Menerima metode peningkatan kualitas akhlak
2	2.3 Terbiasa menerapkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam kehidupan	2.3.1 Kesediaan menerapkan metode peningkatan kualitas akhlak
3	3.4 Memahami akhlak Islam dan metode peningkatan kualitasnya	3.4.1 Menjelaskan pengertian Akhlak 3.4.2 Menyebutkan macam-macam Akhlak 3.4.3 Membandingkan antara akhlak, etika, moral, dan budi pekerti 3.4.4 Menjelaskan cara meningkatkan kualitas akhlak 3.4.5 Mendeskripsikan peningkatan kualitas akhlak
4	4.3 Mempraktikkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam Islam	4.3.1 Memaparkan contoh cara meningkatkan kualitas akhlak dalam Islam

L. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, peserta didik menjelaskan pengertian akhlak, menyebutkan dalil yang berkaitan dengan akhlak, menjelaskan akhlak dalam konsep Islam, menyebutkan ciri-ciri akhlak Islam, menjelaskan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dan membiasakan meningkatkan kualitas akhlak.

M. Materi Pembelajaran

3. Peningkatan kualitas akhlak

Peningkatan kualitas akhlaq penting dilakukan untuk mencapai kemuliaan hidup. Kualitas akhlak (kemuliaan) sudah menjadi tujuan dari diutusnya Nabi Muhammad Saw, sesuai dengan sabdanya: *"Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia."* Rasulullah Saw sendiri merupakan figur ideal dan contoh kepribadian utama yang bisa dijadikan teladan.

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (Q.S.Al-Ahzab [33] : 21)

Jika kita melihat kondisi seperti sekarang ini, masyarakat sedang mengalami dekadensi moral. Lingkungan yang buruk, pengaruh negatif perkembangan tekhnologi dan pergaulan yang cenderung bebas, semakin menguatkan pandangan bahwa pembinaan kualitas akhlak dan peningkatan kualitas pendidikan Islam itu penting dilakukan agar terbentuk akhlak mulia dan terpuji.

Berdasarkan uraian di atas maka diperlukan cara atau metode yang tepat dalam usaha meningkatkan kualitas akhlak masyarakat. Metode-metode antara lain sebagai berikut:

a. Melalui perumpamaan (*tamtsil*)

Kualitas akhlak bisa ditingkatkan melalui metode perumpamaan. Perumpamaan ini bisa diambil dari kandungan ayat-ayat al-Qur'an. Tujuannya adalah agar menjadikan perumpamaan itu sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas-tugas kemanusiaan. Allah Swt. berfirman dalam al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 26:

Sesungguhnya Allah tiada segan membuat perumpamaan berupa nyamuk atau yang lebih rendah dari itu. Adapun orang-orang yang beriman, Maka mereka yakin bahwa perumpamaan itu benar dari Tuhan mereka, tetapi mereka yang kafir mengatakan: «Apakah maksud Allah menjadikan ini

untuk perumpamaan?.» dengan perumpamaan itu banyak orang yang disesatkan Allah, dan dengan perumpamaan itu (pula) banyak orang yang diberi-Nya petunjuk. dan tidak ada yang disesatkan Allah kecuali orang-orang yang fasik, (Q.S. Al-Baqarah [2] : 26)

Usaha peningkatan kualitas akhlak bisa dilakukan dengan mempelajari perumpamaan di dalam al-Qur'an, selanjutnya menjadikan perumpamaan itu sebagai sarana mendidik akhlak pribadi dan masyarakat. Selain itu, bisa menguatkan kesan dan pesan yang berkaitan dengan makna yang tersirat dalam perupamaan tersebut yang menghadirkan perasaan religius. Rasa keberagaman yang tertanam di dalam hati akan menguatkan keimanan seseorang. Dengan keimanan yang baik dan kuat, maka diharapkan akan terbentuk perilaku dan akhlak yang baik.

b. Melalui keteladanan *(uswatun hasanah)*

Kebutuhan keteladanan sudah menjadi fitrah setiap orang. Karena itu, setiap pribadi hendaknya bisa menjadi teladan bagi yang lain dalam usaha meningkatkan kualitas akhlak. Rasulullah Saw adalah sosok teladan dalam kehidupan suami-istri, dalam kesabaran menghadapi keluarganya, dan dalam mengarahkan istriistrinya dengan baik. Beliau bersabda:

"Sebaik-baik orang di antara kalian adalah orang yang paling baik di antara kalian bagi keluarganya, dan aku adalah orang yang paling baik di antara kalian bagi keluargaku." (HR. Ibnu Hibban)

Dalam kehidupan keluarga, anak sangat membutuhkan suri tauladan, khususnya dari kedua orang tuanya, agar sejak kecil ia menyerap dasar tabiat perilaku Islam dan berpijak pada landasannya yang luhur. Jika orang terdekat di dalam keluarganya tidak bisa memberikan keteladanan yang baik, maka akan sangat berpengaruh terhadap akhlak sang anak. Di sekolah atau madrasah, murid sangat membutuhkan suri tauladan yang dilihatnya langsung dari setiap guru yang mendidiknya. Karena itu, baik guru ataupun orang tua hendaknya memiliki akhlak yang luhur yang diserapnya dari Al-Qur'an dan jejak langkah rasulullah saw. Islam telah menjadikan pribadi Rasul sebagai suri tauladan bagi seluruh pendidik, dari

generasi ke generasi, dan selalu aktual dalam kehidupan manusia. Setiap membaca riwayat kehidupannya bertambah pula kecintaan kita kepadanya dan tergugah pula keinginan kita untuk meneladaninya.

c. Melalui Latihan dan Pengamalan

Sebagaimana diketahui, Islam adalah agama yang menuntut umatnya agar mengerjakan amal saleh yang diridhai Allah, menuntut kita supaya mengarahkan tingkah laku, naluri, dan kehidupan ini sehingga dapat mewujudkan perilaku dan akhlak yang baik. Agar perbuatan itu bisa berujung kepada amal saleh, maka dibutuhkan latihan dan pengalaman. Islam menegaskan bahwa ibadah hanya akan diterima jika dilaksanakan melalui ucapan dan perbuatan, sebagaimana dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw kepada kita dan diikuti oleh para sahabat, para tabi'in, imam yang empat, dan para ulama hingga masa sekarang ini. Kedua perkara itu disatukan secara ringkas di dalam firman Allah Swt:

Barang siapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, Maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadah kepada Tuhannya». (QS. al-Kahfi [18] : 110)

Harus diketahui, akhlak tidak akan tumbuh tanpa diajarkan dan dibiasakan. Oleh karena itu, pengetahuan tentang akhlak selain sebagai ilmu, secara bertahap juga harus diikuti secara terus menerus bentuk pengamalannya, baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat. Rasulullah dalam banyak hadisnya memberikan pelajaran melalui latihan dan pengalaman. Bagaimana beliau shalat dan wudlu langsung dipraktikkan dan para sahabat diminta untuk menirukan. Latihan dan pengalaman seperti ini bisa diterapkan di rumah atau di madrasah. Guru atau orang tua melakukan gerakan wudlu dan salat dengan sempurna, kemudian ditirukan oleh anak-anak dan murid-muridnya. Latihan dan pengalaman seperti ini bisa dikembangkan dalam perilaku dan kegiatan sehari-hari sehingga anak-anak sejak dini sudah berada dalam lingkungan yang mampu memberikan warna dan menyemaikan benih-benih akhlak

yang baik. Jika ini dilakukan secara istiqamah dan terus menerus akan melahirkan suatu masyarakat yang berakhlak dan berbudi pekerti yang baik.

d. Melalui *Ibrah* dan *Mau'idah*

Ibrah artinya kondisi yang memungkinkan orang bisa sampai dari pengetahuan yang kongkrit kepada pengetahuan yang abstrak. Maksudnya adalah perenungan dan tafakur. Ibrah dan *i'tibar* ialah suatu kondisi psikis yang menyampaikan manusia untuk mengetahui intisari sesuatu perkara yang disaksikan, diperhatikan, dan diputuskan oleh manusia secara nalar, sehingga kesimpulannya dapat mempengaruhi hati menjadi tunduk kepada-Nya kemudian mendorong untuk berperilaku yang baik. Di dalam al-Qur'an sendiri banyak ayat-ayat yang bisa dijadikan *ibrah*. Di antaranya adalah melalui kisah-kisah seperti tertulis dalam firman Allah Swt.

Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al-Qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitabkitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman. (QS. Yusuf [12] : 111)

Ayat di atas menegaskan bahwa kisah tentang Nabi Yusuf bisa dijadikan pelajaran Nabi Yusuf yang sempat dianiaya oleh saudaranya, lalu menjadi hamba sahaya, beliau lebih memilih penjara daripada fitnah tuannya. Hingga Allah karuniakan keberhasilan menjadi raja dengan perhiasan akhlaknya yang mulia.*Ibrah* juga bisa dilihat dari makhluk ciptaan Allah dan nikmat-nikmatNya.

Peningkatan kualitas akhlak melalui *mau'idhah* maksudnya adalah pemberian nasehat dan pengingatan akan kebaikan dan kebenaran dengan cara-cara yang baik dan menyentuh.

4. Penerapan Peningkatan Kualitas Akhlak

Setelah mempelajari berbagai metode peningkatan kualitas akhlak di atas, hal terpenting yang dilakukan selanjutnya adalah bagaimana menerapkan

metode-metode tersebut dalam usaha meningkatkan kualitas akhlak dalam kehidupan. Sebab sebaik apapun metode yang ada, tanpa ada usaha untuk mempraktikkan metode itu dalam kehidupan, maka metode tersebut akan menjadi sia-sia.Dalam perspektif Islam, anak adalah karunia sekaligus amanah yang diberikan kepada orang tua. Sebagai karunia, kelahiran anak harus disyukuri sebagai nikmat Allah yang dianugerahkan kepada manusia. Sedangkan sebagai amanah, orang tua mempunyai tanggungjawab memelihara amanah itu. Singkatnya, kelahiran anak sebagai karunia dan amanah meniscayakan perlunya pendidikan. Perlunya pendidikan melahirkan lembaga-lembaga yang berfungsi melaksanakan pendidikan, baik secara informal (keluarga), formal (pemerintah) dan nonformal (masyarakat). Ketiga lembaga atau lingkungan pendidikan tersebut merupakan tempat yang tepat dalam menerapkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak.

a. Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Seorang anak akan bisa tumbuh dan berkembang menjadi dewasa jika berada di dalam lingkungan keluarga yang dibangun berdasarkan takwa kepada Allah. Karena itu, penerapan metode peningkatan kualitas akhlak sangat penting dalam keluarga. Orang tua dalam hal ini memegang peran utama dalam menjaga anak-anaknya dari kejahatan, perilaku tercela dan dari api neraka. Allah berfirman:

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. (QS at-Tahrim [66] : 6)

Peningkatan kualitas akhlak bisa dilakukan orang tua antara lain dengan cara membiasakan anak-anaknya mengingat kebesaran dan nikmat Allah, merenungi semua ciptaan-Nya agar bisa berkembang dengan baik dan senantiasa terjaga ketauhidannya. Namun hal lain yang tidak boleh dilupakan adalah keteladanan orang tua dalam beribadah dan berakhlak mulia.

b. Lingkungan Pendidikan Formal

Lingkungan sekolah atau madrasah atau tempat belajar yang lain merupakan lingkungan kedua setelah keluarga. Tempat ini sangat penting dalam usaha meningkatkan kualitas akhlak. Banyak kegiatan yang bisa dilakukan, mulai aktivitas belajar dan bermain sangat berpengaruh dalam ikut membentuk kepribadian anak didik. Tanggung jawab guru sangat besar dalam menerapkan berbagai metode yang tepat agar anak bisa terbimbing akhlaknya dan tetap terjaga keimanannya. Melihat begitu pentingnya peran guru, maka seorang guru haruslah melakukan hal-hal berikut; membimbing anak didiknya agar menyembah Allah, ikhlas, sabar dalam menjalankan tugas, jujur dalam menyampaikan apa yang diserukannya, membekali diri dengan ilmu, memahami kejiwaan dan perkembangan anak didiknya, serta mampu bersikap adil kepada anak didiknya.

c. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat Islam memiliki tanggungjawab moral dalam membina akhlak. Allah menyuruh masyarakat Islam agar berbuat yang ma'ruf dan mencegah yang munkar. Allah berfirman:

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma›ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah (QS. Ali-Imran [3] : 110)

Berdasarkan ayat di atas mendidik anak berari menjaga fitrah mereka dari kotoran dan perbuatan salah. Ini kewajiban manusia dewasa atau para tokoh masyarakat untuk menanamkan keimanan dan sekaligus membiasakan perilaku terpuji dalam kehidupan masyarakat. Tokoh masyarakat mempunyai peranan penting dalam usaha penyemaian akhlak yang baik. Kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang positif dan penggunaan masjid misalnya sebagai pusat kegiatan akan membantu tumbuh dan berkembangnya kualitas akhlak.

N. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

3. Diskusi, memberi waktu kepada peserta didik untuk mendiskusikan dengan teman sebangkunya masing-masing terkait tugas yang diberikan peneliti. Setelah diskusi beberapa peserta didik mempresentasikan ke depan kelas.
4. Picture to Picture, memberikan potongan kertas bergambar yang ada kaitannya dengan video tersebut dan meminta beberapa peserta didik untuk menjodohkan antara pendapat mereka yang telah ditulis dengan potongan kertas bergambar yang diberikan
5. Tanya jawab, peserta didik diminta untuk menceritakan di depan kelas kaitan antara pendapatnya yang disecarik kertas dengan potongan kertas gambar yang telah dijodohkan

O. Media, Alat dan Sumber Belajar

3. Media

   Video tentang contoh perilaku akhlak dan potongan kertas bergambar.
4. Alat/Bahan

   Laptop, LCD Proyektor, White board, Spidol dan Kertas.

P. Sumber Belajar

3. Buku ajar siswa Akidah Akhlak Kelas X
4. Internet dan sumber lain yang relevan.

Q. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN KE-1

Deskripsi	Waktu
Pendahuluan/Kegiatan Awal	**10 menit**
6) Peneliti mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa	
7) Peneliti melakukan absensi kehadiran peserta didik	

8) Mengkondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan misalnya senam tangan	
9) Peneliti menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai	
10) Peneliti menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	
Kegiatan Inti	**40 menit**
f. Mengamati • Peneliti memutarkan video terkait materi tentang contoh kehidupan manusia yang berhubungan dengan peningkatan kualitas akhlak • Peneliti meminta peserta didik untuk memperhatikan video tersebut	
g. Menanya • Peneliti memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang apa yang dapat dipelajari dari video yang telah diputarkan	
h. Mencoba • Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menuliskan disecarik kertas tentang pendapat mereka terhadap video yang telah diputarkan	
i. Mengasosiasi • Peneliti menyiapkan potongan kertas bergambar yang ada kaitannya dengan video tersebut, dan meminta beberapa peserta didik untuk menjodohkan antara pendapat mereka yang telah ditulis dengan potongan kertas bergambar yang diberikan Peneliti • Peserta didik diminta untuk menceritakan di depan kelas kaitan antara pendapatnya yang disecarik kertas dengan potongan kertas gambar yang telah dijodohkan	
j. Mengkomunikasikan • Peneliti memberikan penjelasan terkait apa yang bisa dipelajari dari video tersebut • Peneliti mengkaitkan antara video tersebut dengan	

materi yang diajarkan pada hari itu	
Penutup	**10 menit**
5) Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran	
6) Peneliti memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran	
7) Peneliti memberikan penguatan materi ajar	
8) Peneliti bersama-sama peserta didik membaca doa dan Peneliti mengucapkan salam	

R. Penilaian

Tekhnik Penilaian

c. Observasi

d. Tes tulis

c. Penilaian Observasi

Pedoman Observasi Penggunaan Media Audio Visual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh Peneliti untuk menilai respon peserta didik pada saat berlangsungnya penerapan pembelajaran media audio visual. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai respon yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Tanggal Pengamatan: ……..

Materi Pokok : Akhlak Karimah Terhadap Sesama Manusia

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menjawab pertanyaan dengan tepat				
2	Aktif bertanya				
3	Aktif berpendapat				
4	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimal\ (16)}\ x\ 100 = skor\ akhir$$

Peserta didik memperoleh nilai :

A : Sangat Baik = 90-100

B : Baik = 80-89

C : Cukup = 60-79

D : Kurang = <50

d. Penilaian Pengetahuan

Tes Tulis bentuk Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar !

1. Sebutkan beberapa cara atau metode untuk meningkatkan kualitas akhlak masyarakat ?
2. Sebutkan dan jelaskan beberapa tempat atau lingkungan untuk menerapkan cara atau metode peningkatan kualitas akhlak ?
3. Mengapa akhlak perlu dilakukan peningkatan kualitas ?
4. Apa saja manfaat yang didapat dari meningkatkan kualitas akhlak terhadap sesama manusia ?
5. Berikan dua contoh meningkatkan kualitas akhlak ?

Penskoran:

$$Nilai = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ maksimal\ (25)}\ x\ 100$$

Ponorogo, 16 Juli 2018

Guru Pamong Peneliti

Nur Kholis, S.Pd.I **Rendra Citra Pahlewi**

DAFTAR SISWA KELAS X AKUTANSI
SMK MUHAMMADIYAH 2 PONOROGO

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	KODE SISWA
1	ACHMAD RIYADI	L	AR
2	CINDHY MEGA PRATIWI	P	CMP
3	ELVA WIDIYATI	P	EW
4	EVA DWI YANUARINDA	P	EDY
5	FANI NUR AP	P	FN
6	FERI IRAWAN	L	FI
7	ICHA ADELIA SUFI	P	IAS
8	LAILATUL MUNAWAROH	P	LM
9	MARSUDI	L	M
10	MEYSA FANESHA	P	MF
11	NOVITASARI	P	NS
12	ROBBY ARDIANSYAH	L	RA
13	SEPTI AGUSTIN	P	SA
14	TITIN FITRIANA	P	TF
15	TRI WAHYUNINGTYAS	P	TW
Jumlah		**15**	

SOAL SIKLUS KE-1

Sekolah : SMK Muhammadiyah 2 Ponorogo

Kelas : X

Semester : 1 (Ganjil)

Materi Pelajaran : Akhlak Karimah Terhadap Sesama Manusia

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat !

1. Apa yang dimaksud dengan Akhlak karimah?
2. Mengapa Akhlaq Karimah penting diterapkan pada sesama manusia?
3. Akhlak terbagi jadi berapa macam ? Sebutkan !
4. Apa saja manfaat yang didapat diri sendiri dari melakukan akhlak karimah terhadap sesama manusia?
5. Berikan dua contoh akhlak karimah terhadap sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari?

SOAL SIKLUS KE-2

Sekolah : SMK Muhammadiyah 2 Ponorogo

Kelas : X

Semester : 1 (Ganjil)

Materi Pelajaran : Akhlak Karimah Terhadap Sesama Manusia

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat !

1. Sebutkan beberapa cara atau metode untuk meningkatkan kualitas akhlak masyarakat ?
2. Sebutkan dan jelaskan beberapa tempat atau lingkungan untuk menerapkan cara atau metode peningkatan kualitas akhlak ?
3. Mengapa akhlak perlu dilakukan peningkatan kualitas ?
4. Apa saja manfaat yang didapat dari meningkatkan kualitas akhlak terhadap sesama manusia ?
5. Berikan dua contoh meningkatkan kualitas akhlak ?

KUNCI JAWABAN
SOAL SIKLUS 1

1. Akhlak karimah merupakan akhlak terpuji yang semua perbuatan dan perkataannya baik dan benar serta muncul dengan sendirinya karena dibiasakan, yang sesuai menurut ajaran dalam Islam.
2. Karena dalam hidup kita saling berketergantungan antara yang satu dengan yang lain, maka kita harus tetap menjaga silaturahmi dan juga sikap kita dalam memperlakukan sesama.
3. Akhlak Wad'iyyah dan Akhlak Islam.
4. Masalahnya menjadi lebih ringan/berkurang, mendapat kemudahan dalam menjalankan urusan, mendatangkan kesenangan dalam dirinya, mengobati kegelisahan yang mereka rasakan.
5. Apabila bertemu dengan tetangga menyapanya, Membantu dan menjenguk warga yang sakit, Memberikan sumbangan untuk pembangunan/ perbaikan rumah ibadah, pos kamling, jalan, jembatan dll yang bersifat kepentingan umum, Ikut serta dalam kegiatan gotong royong/ kerja bakti, Menyadari kekurangan kita dan mudah memaafkan orang lain, Apabila memiliki rezki yang lebih memberikan santunan kepada tetangga yang memerlukan.

KUNCI JAWABAN
SOAL SIKLUS 2

6. a. Melalui perumpamaan (*tamtsil*)
   b. Melalui keteladanan *(uswatun hasanah)*
   c. Melalui Latihan dan Pengamalan
   d. Melalui *Ibrah* dan *Mau'idah*

7. a. Lingkungan Keluarga, Keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak.
   b. Lingkungan Pendidikan Formal, Tempat ini sangat penting dalam usaha meningkatkan kualitas akhlak. Banyak kegiatan yang bisa dilakukan.
   c. Lingkungan Masyarakat, Masyarakat Islam memiliki tanggungjawab moral dalam membina akhlak.

3. Karena dengan meningkatkan kualitas akhlak kita banyak mendapat banyak pelajaran dan banyak manfaat.

4. Selalu mendapat hal-hal baru sebagai pengalaman hidup yang berharga, kualitas iman juga dapat meningkat, hal sekecil apapun dapat memberi perubahan terhadap lingkungan.

5. Selalu berbaik sangka, selalu taat syariat agama, selalu berlaku baik terhadap sesama, selalu mau menerima nasihat, bersikap toleransi.

PEDOMAN PENSKORAN
SIKLUS 1

No	Rubrik Penilaian	Skor
1	Jika peserta didik mampu menjelaskan pengertian akhlak karimah dengan benar skor 5	5
2	Jika peserta didik mampu menjelaskan pentingnya berkakhlak karimah terhadap sesama manusia dengan benar skor 10	10
3	Jika peserta didik menyebutkan macam-macam akhlak dengan benar skor10	10
4	Jika peserta didik menyebutkan manfaat yang didapat diri sendiri dari melakukan akhlak karimah terhadap sesama manusia denang benar skor 10	10
5	Jika peserta didik menyebutkan dua contoh akhlak karimah terhadap sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari dengan benar skor 10	10

Skor maksimal : Uraian : 45

Sistem penghitungan penilaian :

$$\textbf{Nilai} = \frac{\textbf{Jumlah nilai skor yang diperoleh}}{\textbf{Jumlah skor maksimal (45)}} \times 100$$

PEDOMAN PENSKORAN
SIKLUS 2

No	Rubrik Penilaian	Skor
1	Jika peserta didik mampu menyebutkan cara atau metode untuk meningkatkan kualitas akhlak masyarakat dengan benar skor 10	10
2	Jika peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan beberapa tempat atau lingkungan untuk menerapkan cara atau metode peningkatan kualitas akhlak dengan skor 10	10
3	Jika peserta didik menjelaskan perlunya dilakukan peningkatan kualitas akhlak dengan benar skor 10	10
4	Jika peserta didik menyebutkan manfaat yang didapat dari meningkatkan kualitas akhlak terhadap sesama manusia dengan benar skor 10	10
5	Jika peserta didik menyebutkan dua contoh meningkatkan kualitas akhlak dengan benar skor 5	5

Skor maksimal : Uraian : 45

Sistem penghitungan penilaian :

$$\textbf{Nilai} = \frac{\textbf{Jumlah nilai skor yang diperoleh}}{\textbf{Jumlah skor maksimal (45)}} \times 100$$

Hasil Penilaian Observasi Penggunaan Media Audio Visual
Siklus I

Tanggal Pengamatan : 09 Mei 2018

Materi Pokok : Akhlak Karimah Terhadap Sesama Manusia

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENGAMATAN																Jumlah SKOR	SKOR
		MP				AB				AP				TP					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	AR			√				√				√					√	81,25	B
2	CMP			√		√					√						√	62,5	C
3	EW				√			√				√				√		81,25	B
4	EDY				√	√					√						√	68,75	C
5	FN			√				√					√				√	87,5	B
6	FI		√					√					√			√		75	C
7	IAS				√				√	√						√		75	C
8	LM			√					√			√				√		81,25	B
9	M			√			√			√							√	62,5	C
10	MF				√				√				√				√	100	A
11	NS			√			√				√					√		62,5	C
12	RA			√		√							√			√		68,75	C
13	SA				√			√				√			√			75	C
14	TF			√			√				√					√		62,5	C
15	TW				√		√				√						√	75	C
Total Skor																		**1118,75**	
Rata-rata																		**74,58**	

Keterangan :

MP : Menjawab pertanyaan dengan tepat

AB : Aktif bertanya

AP : Aktif berpendapat

TP : Tertib dalam mengikuti pembelajaran

Perhitungan skor menggunakan rumus :

$$\frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimal\ (16)}\ x\ 100 = skor\ akhir$$

Peserta didik memperoleh nilai :

A : Sangat Baik = 90-100

B : Baik = 80-89

C : Cukup = 60-79

D : Kurang = <50

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Hasil Penilaian Observasi Penggunaan Media Audio Visual
Siklus II

Tanggal Pengamatan : 16 Juli 2018

Materi Pokok : Akhlak Karimah Terhadap Sesama Manusia

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENGAMATAN																Jumlah SKOR	SKOR
		MP				AB				AP				TP					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	AR				√			√				√					√	87,5	B
2	CMP				√			√					√			√		87,5	B
3	EW				√				√			√					√	93,75	A
4	EDY			√				√				√					√	81,25	B
5	FN				√				√				√				√	100	A
6	FI				√			√					√				√	93,75	A
7	IAS				√			√				√					√	87,5	B
8	LM				√			√			√					√		75	C
9	M				√				√			√					√	93,75	A
10	MF			√				√				√					√	100	A
11	NS				√		√						√			√		81,25	B
12	RA				√			√				√					√	87,5	B
13	SA			√					√		√						√	81,25	B
14	TF			√			√					√					√	75	C
15	TW				√		√						√				√	81,25	B
Total Skor																		**1306,25**	
Rata-rata																		**87,08**	

Keterangan :

MP :Menjawab pertanyaan dengan tepat

AB : Aktif bertanya

AP : Aktif berpendapat

TP : Tertib dalam mengikuti pembelajaran

Perhitungan skor menggunakan rumus :

$$\frac{skor\ diperoleh}{skor\ maksimal\ (16)}\ x\ 100 = skor\ akhir$$

Peserta didik memperoleh nilai :

A : Sangat Baik = 90-100

B : Baik = 80-89

C : Cukup = 60-79

D : Kurang = <50

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 01/W/I/2018

Tanggal : 29 Januari 2018, 10.00 WIB

Disusun jam : 30 Januari 2018, 18.30 WIB

Topik : Meminta informasi terkait bagaimana penggunaan Media Audio Visual selama ini di sekolah SMK Muhammadiyah 2 Ponorogo

Dokumentasi

	Materi Wawancara
Peneliti	1. Sejak tahun berapa sekolahan ini mulai menerapkan media dalam proses pembelajaran? 2. Media yang disediakan sekolah berupa apa saja? 3. Berapa kali penerapan media audio visual ini diterapkan? 4. Pada mata pelajaran Akidah Akhlaq, materi apa yang sudah diajarkan dengan penerapan media? 5. Bagaimana prestasi belajar peserta didik kelas X yang sudah diketahui guru selama proses pembelajaran berlangsung? 6. Seperti apa peserta didik kelas X ketika proses pembeajaran berlangsung?
Informan	1. Media pada awal berdirinya sekolah masih belum digunakan tetapi seiring perkembangan zaman sekolah ini juga mulai mengikuti untuk menerapkan media dalam proses pembelajaran.

	2. Media yang disediakan sekolah berupa Lab.Komputer dan Lab.Bahasa Inggris sebanyak 2 ruangan. Khusus untuk mata pelajaran PAI sementara ini hanya alat peraga untuk praktek sholat jenazah. 3. Karena keterbatasan sarana dan prasarana dan mengingat ketersediaan waktu maka dalam satu semester terkadang hanya 2x dalam menggunakan media audio visual. 4. Pada pelajaran Akidah Akhlaq materi yang sudah diajarkan menggunakan media ialah pada bab “Sifat Wajib Allah”. 5. Ada satu, dua anak yang terlihat menonjol di kelas, dengan aktif bertanya dan selalu mengikuti pembelajaran, namun ada beberapa juga yang biasa saja, dan ada juga beberapa peserta didik yang kurang dalam hal prestasi karena mungkin kemampuannya hanya segitu atau karena ada faktor lain karena malas atau mungkin tidak pernah mengikuti pembelajaran dengan baik. 6. Sikap peserta didik saat pembelajaran berlangsung sangat bervariasi, ada yang memang siswa tersebut pendiam, namun ada juga yang sering buat ulah sendiri seperti ramai di kelas, bicara dengan teman sebangku, asik main sendiri, tentunya tidak semua seperti itu ada juga yang memperhatikan dan aktif sekali di kelas.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/I/2018

Tanggal : 29 Januari 2018, 10.00 WIB

Disusun jam : 30 Januari 2018, 18.30 WIB

Topik : Meminta informasi terkait bagaimana penggunaan Media Audio Visual selama ini di sekolah SMK Muhammadiyah 2 Ponorogo

Dokumentasi

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini sekali pertemuan diajarkan selama 3 jam. Waktu 3 jam tersebut di bagi menjadi 3 macam mata pelajaran yakni Sejarah Kebudayaan Islam, Akidah Akhlaq, Fiqih. Penerapan media pada sekolah ini dilakukan sebanyak 2x dalam satu semester, bahkan Guru Pamong PAI mengungkapkan bahwa terkadang tidak menggunakan media sama sekali, itu dikarenakan keterbatasan sarana prasarana yang disediakan sekolah dan mengingat waktu yang tersedia juga. Sekolah menyediakan Lab.Komputer, Lab.Bahasa Inggris sebanyak 2 ruangan.

Khususnya untuk Akidah Akhlaq sekolah hanya baru menyediakan media berupa alat peraga untuk kebutuhan praktek sholat jenazah. Pada mata pelajaran Akidah Akhlaq materi yang sudah diajarkan dengan penerapan media yakni bab tentang Sifat Wajib Allah.

Guru Pamong PAI menceritakan bahwa di kelas X peserta didiknya sangat bervariasi, ada yang memang siswa tersebut pendiam, namun ada juga yang sering buat ulah sendiri seperti ramai di kelas, bicara dengan teman sebangku, asik main sendiri, tentunya tidak semua seperti itu ada juga yang cerdas dan aktif sekali di kelas. Respon peserta didik ketika diajar menggunakan media juga sangat bermacam-macam.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 02/D/IV/2018

Tanggal : 30 April 2018, 13.00 WIB

Disusun jam : 01 Mei 2018, 20.00 WIB

Topik : Meminta izin kepada Kepala Sekolah dan Guru Pamong untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dan menanyakan materi Akidah Akhlaq telah diajarkan sampai mana.

Dokumentasi

Pukul 13.00 Peneliti menemui Ibu Yuswandari selaku Kepala Sekolah dan Guru Pamong mata pelajaran Akidah Akhlaq untuk menanyakan bagaimana sejarah berdirinya sekolah SMK Muhammadiyah 2 Ponorogo, apa tujuan visi misi, dan menanyakan sampai materi mana Akidah Akhlaq diajarkan. Peneliti juga meminta izin akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas di kelas X Akutansi, Kepala Sekola dan Guru Pamong memberi izin akan tetapi memberikan waktu kelonggaran untuk pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas sebelum Ujian Semester, yakni sebelum tanggal 14 Mei 2018.

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 01/O/V/2018

Tanggal : 09 Mei 2018, 08.30 WIB

Disusun jam : 09 Mei 2018, 10.30 WIB

Topik : Melakukan Observasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Siklus 1 mata pelajaran Akidah Akhlak pada peserta didik kelas X Akutansi di SMK Muhammadiyah 2 Ponorogo

Dokumentasi

Rabu, 09 Mei 2018 pukul 08.30 Peneliti melakukan observasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Siklus 1 pada peserta didik kelas X Akutansi di SMK Muhammadiyah 2 Ponorogo. Pada PTK Siklus 1 ini Peneliti menerapkan pembalajaran menggunakan audio visual dengan cara memutarkan video yang berkaitan dengan materi "Akhlak Karimah Terhadap Sesama Manusia" mata pelajaran Akidah Akhlak.

Langkah yang dilakukan Peneliti pada siklus 1 ini, meminta kepada peserta didik untuk memperhatikan video yang diputarkan, setelah video selesai peserta didik diminta untuk memikirkan apa yang dapat dipelajari (tanpa ditulis) dari video tersebut. Ketika waktu yang diberikan untuk berpikir telah selesai, peneliti meminta beberapa peserta didik untuk menceritakan di depan kelas apa yang bisa dia pelajari dari video tadi, setelah beberapa dari peserta didik maju mengutarakan pendapatnya, peneliti memanggil beberapa peserta didik untuk maju kedepan kelas dan menanggapi apa yang sudah diceritakan oleh teman sebelumnya terkait apa yang bisa dipelajari dari video tadi.

Rangkaian kegiatan inti yang telah dilakukan peserta didik berjalan dengan baik, setelah itu peneliti memberikan penjelasan kaitan antara materi yang diajarkan pada hari itu dan memberi penguatan dari pendapat yang sudah diceritakan peserta didik.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Siklus 1 yang sudah dilakukan, Peneliti mendapati bahwa hasil dari kegiatan tersebut dengan informasi yang telah didapat dari wawancara sebelumnya dengan Kepala Sekolah dan Guru Pamong Akidah Akhlak memiliki perbedaan dan bisa dikatakan mengalami peningkatan, walaupun belum maksimal. Sebelumnya yang telah diungkapkan oleh Bapak Nur Kholis selaku guru pamong Akidah Akhlak bahwa ketika pembelajaran berlangsung peserta didik cenderung tidak aktif, suatu misal ketika guru menerangkan ada yang sedang asik ngobrol dengan teman sebangku, ada yang mengantuk kemudian terlihat seperti tidak bersemangat dan tidak tertarik mengikuti pelajaran, ada yang kelihatannya memperhatikan tapi ketika ditanya tidak bisa nyambung jadi ini dianggap oleh guru bahwa peserta didik tersebut hanya melamun, secara fisik ada di dalam kelas tetapi pikirannya berada diluar, ada juga yang asik sendiri melakukan kegiatan di dalam kelas ketika guru sedang menerangkan yakni menggambar atau mencoret-coret tidak jelas, ada lagi yang selalu melempar pertanyaan ketika guru sedang menerangkan tetapi pertanyaan tidak ada hubungannya dengan materi, untuk anak laki-laki juga ada yang suka bercanda sehingga menyebabkan kegaduhan di kelas, dari kondisi kelas tersebut tetap ada beberapa peserta didik yang tertib dalam mengkuti pembelajaran akan tetapi persentasenya tidak sebanyak peserta didik yang membuat ulah di dalam kelas.

Informasi yang didapat seperti itu, ketika Peneliti langsung mengadakan observasi juga menemukan beberapa hal yang sama seperti apa yang telah diungkapkan guru pamong, namun ketika sudah menginjak pada kegiatan inti yakni memutarkan video, sudah terlihat perbedaannya dimana sebelumnya ada peserta didik yang terlihat mengantuk, tidak bersemangat mengikuti pelajaran, mengobrol dengan teman, perlahan-lahan mereka mau memperhatikan, walaupun masih ada beberapa peserta didik yang masih mengobrol pada saat video diputarkan. Ketika peserta didik diberi pertanyaan dan mengerjakan soal, peserta didik bisa menjawab dengan sesuai tetapi tidak dapat dipungkiri

bahwa masih ada peserta didik yang masih menjawb pertanyaan dengan kurang tepat.

Hasil yang didapat Peneliti pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Siklus 1 ini ada peningkatan dari pada kondisi kelas sebelumnya yang telah diungkapkan oleh guru pamong, tetapi hasil peningkatan itu dirasa masih belum begitu memuaskan dan masih ada beberapa yang harus dilakukan Peneliti agar mendapat hasil maksimal. Melalui hasil tersebut Peneliti mempertimbangkan untuk melakukan PTK Siklus ke-2, yang tentunya dari segi media pembelajaran, metode pembelajaran, dan berbagai aspek lainnya akan berbeda dari Siklus ke-1.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 02/O/VII/2018

Tanggal : 16 Juli 2018, 08.00 WIB

Disusun jam : 16 Juli 2018, 09.30 WIB

Topik : Melakukan Observasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Siklus 2 mata pelajaran Akidah Akhlak pada peserta didik kelas X Akutansi di SMK Muhammadiyah 2 Ponorogo

Dokumentasi

Observasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Siklus ke-2 pada peserta didik kelas X Akutansi di SMK Muhammadiyah 2 Ponorogo dilakukan pada hari Senin, 16 Juli 2018. Siklus ke-2 ini dirasa penting dilakukan oleh Peneliti karena pada Siklus ke-1 hasil dari PTK belum menunjukkan banyaknya perkembangan pada pembelajaran yang penerapannya menggunakan media audio visual. Media dan strategi pembelajaran yang diterapkan pada Siklus ke-2 ini memiliki perbadaan dari Siklus ke-1, yakni untuk videonya Peneliti memutarkan isi cerita yang berbeda dari video pada Siklus ke-1 namun tetap berkaitan dengan materi akidah akhlak yang diajarkan, untuk metode/strateginya Peneliti bukan hanya dengan metode ceramah tetapi juga menggunakan metode Picture to Picture.

Kegiatan inti pembelajaran Siklus ke-2 berlangsung sebagai berikut, Peneliti memutarkan video yang sesuai dengan materi "Akhlak Karimah Terhadap Sesama Manusia", setelah itu Peneliti meminta peserta didik untuk menuliskan pendapat mereka tentang apa yang dapat dipelajari dari video tersebut di secarik kertas, kemudian setelah beberapa menit Peneliti membagikan potongan kertas yang berisikan 5 (lima) gambar, pendapat yang telah mereka tulis dicocokkan dengan gambar yang telah dibagikan oleh Peneliti, ketika waktu yang diberikan untuk mengerjakan tugas tersebut selesai Peneliti meminta peserta didik maju ke depan kelas untuk menceritakan apa yang sudah dia kerjakan yakni menulis pendapat dari video yang diputarkan dan mencocokkan dengan gambar, setelah beberapa peserta didik maju ke

depan kelas, Peneliti memberikan penjelasan dan penguatan terkait materi dan contoh akhlak yang ada pada kehidupan sehari-hari melalui video. Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri Peneliti juga memberikan video yang tujuannya untuk memotivasi peserta didik dalam hal meningkatkan kualitas akhlak yang baik.

Hasil dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Siklus ke-2 ini menurut Peneliti memberikan perbadaan yang jauh dari kondisi kelas sebelum Siklus ke-1 dan setelah Siklus ke-2. Peneiliti berpendapat bahwa hasil ini bisa maksimal karena isi dari video yang diputarkan lebih menarik dan kegiatan mencocokkan antara pendapat peserta didik dengan gambar. Terbukti dengan hampir keseluruhan peserta didik memperhatikan video yang diputarkan, terlebih video tersebut memiliki pesan motivasi yang kuat. Ekspresi peserta didik juga terlihat bersemangat mengikuti pelajaran ketika asik melakukan kegiatan mencocokkan pendapat mereka dengan gambar, peserta didik satu dengan yang lain saling berdiskusi saat mengerjakan tugas tersebut tanpa diminta oleh Peneliti, dimana ketika pada Siklus ke-1 yang mereka bicarakan bukanlah tentang pelajaran, dari hal itu membuktikan bahwa media dan cara mengajar yang seperti itu bisa membuat peserta didik tertarik untuk tertib dalam mengikuti pelajaran. Persentase antara peserta didik yang tertib mengikuti pelajaran dengan yang tidak tertib ialah lebih banyak peserta didik yang tertib mengikuti pelajaran. Sedikit ditemui peserta didik yang bermasalah seperti yang sudah dijelaskan diawal oleh guru pamong dan lebih terlihat antusiasnya untuk mengikuti pelajaran.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 02/D/V/2018

Tanggal : 09 Mei 2018, 08.30 WIB

Disusun jam : 09 Mei 2018, 10.30 WIB

Topik : Observasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Siklus 1

Dokumentasi

Peneliti membawa peralatan sendiri yang berkaitan dengan penerapan media audio visual, yakni Laptop dan LCD Proyektor, dikarenakan LCD yang ada di sekolah masih dipinjam oleh pihak sekolah lain

Kegiatan dimana peserta didik sedang memperhatikan video tentang akhlak yang diputarkan oleh Peneliti.

Setelah melihat video yang diputarkan oleh peneliti, peserta didik menceritakan pendapatnya di depan kelas tentang video yang telah diputarkan oleh Peneliti yang berkaitan dengan Akhlak dan sebagian peserta didik yang lain menanggapi pendapat temannya yang bercerita di depan kelas.

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 03/D/VII/2018

Tanggal : 16 Juli 2018, 09.00 WIB

Disusun jam : 16 Juli 2018, 10.30 WIB

Topik : Observasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Siklus 2

Dokumentasi

Aktivitas pembelajaran Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Siklus ke-2 ketika Peneliti memutarkan video untuk peserta didik. Peneliti memutarkan video tentang hikmah dari menolong seseorang yang berkaitan tentang akhlak, terlihat disitu keseluruhan dari peserta didik memperhatikan videonya.

Beberapa dari peserta didik maju kedeoan kelas untuk menceritakan pendapatnya dari video dan mencocokkan pendapatnya dengan gambar yang telah diberikan Peneliti.

Setelah kegiatan memperhatikan video, menceritakan pendapat, mencocokkan pendapat dengan gambar, dan membahas materi yang diajarkan dikaitkan dengan video, peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana hasil dari kegiatan pembelajaran pada hari itu menggunakan media audio visual.

SMK MUHAMMADIYAH 2
PONOROGO
NSS : 402051117006 **NPSN : 20510102**
KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI, PEMASARAN, MULTIMEDIA
JALAN : MH.THAMRIN NO. 5 TELP./Fax. (0352) 488819 PONOROGO 63419

SURAT KETERANGAN

Nomor : E.2/SMKM.2-08/VII/2018

Yang bertanda tangan dibawah :

N a m a	: Dra. T YUSWANDARI
J a b a t a n	: Kepala SMK Muhammadiyah 2 Ponorogo
A l a m a t	: Jalan MH. Thamrin 05 Ponorogo

Menerangkan bahwa :

N a m a	: RENDRA CITRA PAHLEWI
Tempat tanggal lahir	: Ponorogo, 13 Juli 1996
Jenis Kelamin	: Perempuan
Nomor Induk mahasiswa	: 16112061
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	: Fakultas Agama Islam (FAI)

Telah mengadakan penelitian pada SMK Muhammadiyah 2 Ponorogo mulai tanggal ***20 Januari 2017 sampai dengan tanggal 19 Juli 2018***

Judul Penelitian ***Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlaq Peserta Didik kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2017 / 2018.***

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya sehingga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 19 Juli 2018
Kepala Sekolah

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH WILAYAH MUHAMMADIYAH JAWA TIMUR
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MUHAMMADIYAH 2
KEC. PONOROGO
NSS:402051117006
PONOROGO

Dra. T YUSWANDARI

RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Rendra Citra Pahlewi
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Ponorogo, 13 Juli 1996
3. NIM : 16112061
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Fakultas : Fakultas Agama Islam
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Status Perkawinan : Belum menikah
8. Alamat : Perumahan Asabri Blok J No.11 Desa Pijeran Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Jawa Timur
9. Riwayat Pendidikan :

   SDN 1 PIJERAN (2002 - 2008)
   SMP N 5 PONOROGO (2008 - 2011)
   SMK PGRI 1 PONOROGO : Adm.Perkantoran (2011 – 2014)
   INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO (2014-2016)
   UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO (2016-2018)

10. Riwayat Organisasi : Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) (2011-2012)
11. Pengalaman Pelatihan : Bela diri Jiu-Jitsu (2011-2014)
12. Karya yang telah terpublikasi :

    Cerpen berjudul

    a. Menutup Lembaran Lama :

       https://www.lokerseni.web.id/2012/04/cerpen-persahabatan-sedih-menutup.html

       http://coretankecildoraemon.blogspot.co.id/2013/02/cerpen-rendra-citra-pahlewi.html

       http://dwiranggraini.blogspot.co.id/2012/11/

b. Manusia Berhati Malikat :

https://www.lokerseni.web.id/2012/07/cerpen-cinta-manusia-berhati-malaikat.html

http://sipitrocker.blogspot.co.id/2012/07/cerpen-manusia-berhati-malaikat.html

c. Bintang, Cintaku Terpentok Kodrat :

https://www.lokerseni.web.id/2012/05/bintang-cintaku-terpentok-kodrat-cerpen.html

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO